

**PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO MELALUI PROGRAM  
NU PEDULI EKONOMI (STUDI KASUS LAZISNU  
KECAMATAN WIRADESA)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

**JAMIATUN INTANIA**

**NIM : 4117123**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

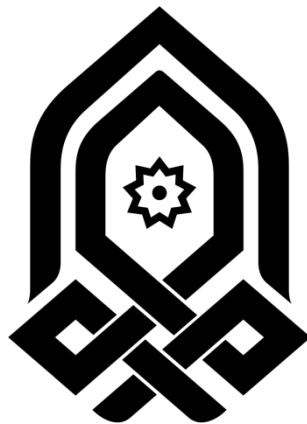
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

**PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO MELALUI PROGRAM  
NU PEDULI EKONOMI (STUDI KASUS LAZISNU  
KECAMATAN WIRADESA)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

**JAMIATUN INTANIA**

**NIM : 4117123**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jamiatun Intania

NIM : 4117123

Judul Skripsi : **Pemberdayaan Usaha Mikro Melalui Program NU Peduli  
Ekonomi (Studi Kasus LAZISNU KECAMATAN  
WIRADESA)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Dengan demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



Jamiatun Intania

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag**

Griya Tirto Indah Gang 2 Nomor 62

Lamp: 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Jamiatun Intania

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Jamiatun Intania**  
NIM : **4117123**  
Judul Skripsi : **Pemberdayaan Usaha Mikro Melalui Program NU Peduli  
Ekonomi (Studi Kasus LAZISNU KECAMATAN  
WIRADESA)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Pekalongan, 02 Agustus 2021

Pembimbing,



**Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag**

NIP. 19750211 1998032 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Wiradesa mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Jamiatun Intania**  
NIM : **4117123**  
Judul Skripsi : **Pemberdayaan Usaha Mikro Melalui Program NU Peduli Ekonomi (Studi Kasus LAZISNU KECAMATAN WIRADESA)**

Telah diujikan pada hari Kamis-Jumat tanggal 9-10 September 2021 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

  
**Muhammad Aris Safii, M.E.I**

**NIP. 19851012 201503 1 004**

  
**Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I**

**NIP. 19840222 201903 1 003**

Pekalongan, 05 Oktober 2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**

**NIP. 19750220 199903 2 001**

## ABSTRAK

### JAMIATUN INTANIA. **Pemberdayaan Usaha Mikro Melalui Program NU Peduli Ekonomi (Studi Kasus LAZISNU KECAMATAN WIRADESA)**

Pemberdayaan usaha mikro adalah pengembangan potensi usaha kecil menengah dengan bimbingan untuk menciptakan bisnis yang mandiri dan fleksibel serta memberdayakan bisnis kecil dari pendapatan minimum mencapai maksimum dan berdaya saing tinggi. LAZISNU hadir sebagai lembaga *grant making* (pengalihan dana) yang berupa zakat dan sedekah dari masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera, adil dan mandiri. Oleh karena itu, LAZISNU mengadakan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan Program NU Peduli Ekonomi atau disebut juga NU Preneur agar tercipta ekonomi mandiri pada usaha mikro di wilayah Kecamatan Wiradesa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan usaha mikro melalui program NU Peduli Ekonomi di LAZISNU Kecamatan Wiradesa.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sampel 5 usaha mikro di Kecamatan Wiradesa. Teknik keabsahan data yang digunakan dengan metode triangulasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan dan analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan yang ada dalam penelitian kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan usaha mikro melalui NU peduli ekonomi atau NU preneur oleh LAZISNU di wilayah Kecamatan Wiradesa sudah berkembang dan maju dari sebelumnya. Model pemberdayaannya juga dibagi menjadi dua yaitu: pemberdayaan dengan pemberian modal usaha dan pemberian gerobak usaha atau etalase. Pentasahrufan dananya juga ada yang diberikan secara langsung ditunjuk dan ada juga yang tidak dengan undangan kepada usaha mikro. Sedangkan dana yang ditasharufkan didapat dari adanya *fundraising* atau pengumpulan dana ZIS melalui KOIN NU, LDNU, para munfiq, para muzakki, dan kegiatan sosial kemasyarakatan baik pengurus, banom, fatayat, ansor, muslimat, IPNU/IPPNU, dll.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Usaha Mikro, dan Infaq.

## ABSTRACT

### **JAMIATUN INTANIA. Empowerment of Micro Enterprises through the NU Peduli Ekonomi Program (Case Study of LAZISNU, WIRADESA DISTRICT)**

Empowerment of micro enterprises is the development of the potential of small and medium enterprises with guidance to create independent and flexible businesses as well as empowering small businesses from minimum income to achieve maximum and high competitiveness. LAZISNU is present as a grant making institution in the form of zakat and alms from the community which aims to create a prosperous, just and independent society. Therefore, LAZISNU held community economic empowerment with the NU Peduli Ekonomi Program or also called NU Preneur in order to create an independent economy in micro-enterprises in the Wiradesa District area. The purpose of this study was to determine the empowerment of micro-enterprises through the NU Peduli Ekonomi program at LAZISNU, Wiradesa District.

This research is a type of field research with a qualitative descriptive approach. Data collection methods used were interviews, observation and documentation with a sample of 5 micro-enterprises in Wiradesa District. The data validity technique used is the triangulation method. This study uses data processing and analysis techniques by means of data reduction, data presentation, and conclusions in qualitative research.

The results of the study indicate that the empowerment of micro-enterprises through NU cares about the economy or NU preneur by LAZISNU in the Wiradesa sub-district has developed and progressed from before. The empowerment model is also divided into two, namely: empowerment by providing business capital and providing business carts or storefronts. Some of the funds are given directly appointed and some are not by invitation to micro-enterprises. Meanwhile, the required funds were obtained from *fundraising* or ZIS fundraising through KOIN NU, LDNU, munfiqs, muzakki, and social activities such as administrators, banom, fatayat, ansor, Muslim, IPNU/IPPNU, etc.

Keywords: Empowerment, Micro Enterprises, and Infaq.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
3. Selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
5. Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
6. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag\_ selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan



memberi petunjuk dengan sabar sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

7. Dr. Agus Fakhрина, M.S.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)

8. Dosen-dosen jurusan Ekonomi Syariah dan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

9. Pihak pengelola NU-Care LAZISNU KECAMATAN WIRADESA yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.

10. Para penerima bantuan NU Peduli Ekonomi atau NU Preneur Kecamatan Wiradesa yang telah meluangkan waktunya untuk saya wawancarai.

11. Orang Tuaku, Kakak serta keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan, bantuan do'a untuk penyusunan skripsi ini sehingga dapat mempelancar dalam proses penelitiannya.

12. Serta Sahabat dan teman-teman semua yang menyempatkan waktu untuk berdiskusi, saling tukar pikiran membantu dan memotivasi penulis dalam penulisan dan menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ditujukan untuk memenuhi syarat kelulusan pada Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terimakasih atas kebaikan semuanya mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Amin.

Pekalongan, 14 Agustus 2021



Jamiatun Intania

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
NOTA PEMBIMBING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMANTRANS LITERASI ARAB-LATIN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR TABEL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR GAMBAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR LAMPIRAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB I PENDAHULUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tujuan dan Manfaat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Sistematika Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II LANDASAN TEORI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Landasan Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Telaah Pustaka.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tentative Theory Construct/ Kerangka Berfikir..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

BAB III METODE PENELITIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Setting Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Keabsahan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Gambaran Umum Lazisnu MWC Wiradesa.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Program Pemberdayaan Usaha Mikro Melalui NU Peduli Ekonomi / NU Preneur Oleh LAZISNU Kecamatan Wiradesa ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Upaya Pengumpulan Dana Untuk Mendukung Program Pemberdayaan Usaha Mikro LAZISNU Kecamatan Wiradesa ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V PENUTUP .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LAMPIRAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 2. Transkrip Wawancara .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 3. Dokumentasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Kampus .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup Penulis ...**Error! Bookmark not defined.**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

### 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

### 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-barr*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      ditulis      *ar-rojulu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidinah*



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 4.1 Daftar Bank Penerimaan Dana ZIS

Tabel 4.2 Program Kerja Tahunan LAZISNU MWCNU Wiradesa

Tabel 4.3 Daftar Penerima Bantuan Modal Usaha BAZNAS Lazisnu Kecamatan  
Wiradesa Tahun 2020

Tabel 4.5 Jumlah Dana yang Terkumpul di LAZISNU 2016-2019

Tabel 4.6 Penerimaan dana Zakat dan Infaq NU Care LAZISNU Kecamatan  
Wiradesa Tahun 2020

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Pola Pertama Proses Pemberdayaan Masyarakat

Gambar 2.2 Pola Kedua Proses Pemberdayaan Masyarakat

Gambar 2.3 Kerangka Berfikir dari Penelitian

Gambar 3.1 Triangulasi Metode

Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Kampus

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Permasalahan kemiskinan menjadi penghalang pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pengentasan kemiskinan dari kondisi yang serba kekurangan kini menjadi target dalam mensejahterakan masyarakat. Namun, inilah inti atau fokus yang harus dicari solusi pemasalahannya bahwa kebijakan sosial yang berbasis kemanusiaan dan pendapatan yang wajar bukanlah satu-satunya cara. Mungkin ada metode dasar lainnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dalam pertumbuhan jangka panjang.

Pengentasan kemiskinan dapat dilakukan dengan program pemberdayaan melalui empat pedoman secara strategis dan konseptual, yaitu memperluas peluang, memperkuat kekuatan masyarakat, melakukan peningkatan serta perlindungan sosial. Strategi memperluas peluang bertujuan untuk menciptakan kondisi, memenuhi kebutuhan, dan meningkatkan taraf hidup. Strategi pemberdayaan akan meningkatkan keputusan partisipasi masyarakat miskin dan kebijakan serta hak untuk dilindungi dan dipenuhi kebutuhan pokok. (Fikri Azahri, 2019). Pengumpulan dana infaq juga dapat menjadi solusi sebagai pengentasan kemiskinan dan keterbelakangan ekonomi. (Rusdi Hamka Lubis, 2019).

Infaq ini bisa disebut pemberian sukarela untuk kebaikan selain zakat. Banyaknya masyarakat muslim di Indonesia semakin mudah untuk merealisasikan pengumpulan dana infaq.

Potensi dari pengumpulan dana infaq selama sepuluh tahun terakhir ini oleh komunitas muslim tidak bisa dianggap remeh. Munculnya manajemen dan banyaknya lembaga ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf) menjadi persaingan bisnis baru. Selain itu, pertumbuhan dan kesadaran ekonomi yang signifikan kelompok muslim menengah dan atas, serta pengelolaan dananya masih tergolong tradisional. Meski bisa memberikan kepercayaan diri dan kepuasan manajemen. Muzaki Infaq akan memberikan pelayanan yang baik dan terstruktur dengan melibatkan lima fungsi manajemen organisasi. (Ridwan, 2019).

Menurut UU Nomor 23 Tahun 2011 menjelaskan tentang pengelolaan zakat bahwa infaq merupakan “harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.” Dalam QS. Al-Baqarah[2]: 267 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا

لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ

إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” (QS. Al-Baqarah[2]: 267).

Infaq mengajarkan untuk berbagi dan mensejahterakan umat yang sejalan dengan tujuan mengeluarkan zakat. Perbedaannya terdapat pada yang menerima, jika zakat diberikan kepada delapan golongan saja dan sudah mencapai batas nisab, sedangkan infaq boleh diberikan kepada siapapun yang membutuhkan kapan saja. Adapun kesamaannya peran dan fungsinya sama pemberi zakat (*muzaki*), pemberi infaq (*munfiq*) serta penerima dari zakat dan infaq (*mustahiq*).

Hasil usaha yang dimiliki seseorang harus dikeluarkan infaqnya dari usaha yang dijalankannya baik berupa uang, biji-bijian, barang dagangan, hewan ternak, tanaman, biji-bijian, buah-buahan atau lainnya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Muhammad Sulaiman Abdullah Asqar bahwa mengeluarkan zakat atau infaq harus dengan harta yang baik dan halal. (Didin Hafidudin, 2002). Harta yang baik adalah harta yang diinfaqkan untuk kepentingan umum. Kesejahteraan masyarakat menjadi prioritas utama dalam Islam. Pemanfaatan dana infaq bisa diterapkan melalui berbagai program solidaritas, baik dalam bentuk pemberdayaan maupun pembangunan ekonomi masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan pemberian modal kepada para pengusaha mikro untuk mengembangkan usahanya.

Awalnya, dana ZIS sudah ada pengelolaannya di Kabupaten Pekalongan tepatnya di PCNU. Namun karena tidak berjalan, akhirnya tahun 2016 LAZISNU Kecamatan Wiradesa secara resmi diluncurkan dan memperoleh SK langsung dari pusat, oleh Tanfidziyah MWC NU

Wiradesa (KH. Machrus, S.A.g.) kala itu atas nama LAZISNU Cabang Kabupaten Pekalongan untuk ikut RAKORNAS LAZISNU di Sukabumi dalam acara peresmian acara di PBNU. Lazis NU MWC Wiradesa hadir untuk menghimpun dana infaq dan mendistribusikannya kepada masyarakat yang membutuhkan. Salah satu program pendukungnya yaitu NU Care atau NU Peduli Ekonomi dengan nama program NU Preneur. UPZIS (Unit Pengelola Zakat Infaq dan Sedekah Wiradesa tahun 2017 membantu permodalan kepada empat para pengusaha warung nasi di Desa Kemplong dan Kelurahan Mayangan. (<https://www.nu.or.id/>).

Penggalangan dananya melalui KOIN NU yang merupakan kepanjangan dari KO itu Kotak dan IN itu adalah infaq serta NU itu berarti Nahdlatul Ulama. Dari hasil kotak infaq koin NU ini akan disalurkan sesuai dengan kondisi sekitar yang ada. Harapan ketua Lazis NU MWC Wiradesa dengan adanya koin NU ini dapat mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat Nahdliyin dengan cara memberikan ruang kepada mereka dalam gerakan untuk berbagi. Infaq yang sudah terkumpul nanti akan digunakan sepenuhnya untuk kebutuhan organisasi NU baik infrastruktur maupun kegiatan yang dapat menghidupkan NU dan membantu masyarakat yang membutuhkan. Gerakan koin NU dapat dilakukan dalam berbagai acara sosial keagamaan yang ada dalam masyarakat baik ranting desa, MWC NU, Banom, Fatayat, ataupun PCNU. (Supratikto, 2021).



Dukungan selain materi juga diperlukan dalam pengumpulan dana. Lembaga atau badan hukum pengelola bertugas sangat berat, karena harus menjaga *image* atau nama baik organisasi, kerja keras dan cerdas untuk menarik para pemberi infaq. Hal ini dibutuhkan strategi untuk mengingatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya mengeluarkan infaq dari harta yang dimilikinya.

Dari penjelasan yang telah disampaikan diatas mengenai konsep pentingnya berinfaq dari sebagian harta yang dimiliki. Pengumpulan dana infaq oleh MWC NU Wiradesa, diplotkan dalam program NU Care ekonomi atau NU Preneur. Oleh karena itu penelitian ini akan membahas mengenai “Pemberdayaan Usaha Mikro Melalui Program NU Peduli Ekonomi (Studi Kasus LAZISNU KECAMATAN WIRADESA)”. Peneliti akan melakukan wawancara dan pengumpulan data pendukung penelitian ini di LAZISNU KECAMATAN WIRADESA. Diharapkan dari proses penelitian ini dapat memberikan gambaran dan relisasi kegiatan pengumpulan dana infaq, strategi, hambatan, dan referensi untuk mengembangkan penghimpunan dana dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan pada penjelasan diatas, maka dalam pembahasan penelitian ini ada beberapa rumusan yaitu:

1. Bagaimana Program Pemberdayaan Usaha Mikro melalui NU peduli ekonomi yang dilakukan LAZISNU KECAMATAN WIRADESA?

2. Bagaimana Upaya pengumpulan dana untuk mendukung Program Pemberdayaan Usaha Mikro melalui NU peduli ekonomi yang dilakukan LAZISNU KECAMATAN WIRADESA?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan beberapa rumusan pembahasan permasalahan diatas yaitu:

- a. Untuk mengetahui program pemberdayaan usaha mikro melalui NU peduli ekonomi yang dilakukan LAZISNU KECAMATAN WIRADESA.
- b. Untuk mengetahui upaya pengumpulan dana untuk mendukung program pemberdayaan usaha mikro melalui NU peduli ekonomi yang dilakukan LAZISNU KECAMATAN WIRADESA.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan yaitu:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat merujuk pembaca untuk menambah pengetahuan kelilmuan teori ilmiah tentang pemberdayaan usaha mikro melalui NU Peduli ekonomi dan menumbuhkan kesadaran tentang infaq yang dikembangkan oleh LAZISNU KECAMATAN WIRADESA.

##### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi masyarakat secara tidak langsung dapat memberikan pemahaman mengenai strategi pengumpulan yang dilakukan

oleh NU CARE LAZISNU KECAMATAN WIRADESA dalam pengumpulan dana infaq dan shadaqoh.

- 2) Bagi akademis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan kajian teori sebagai referensi keilmuan tentang masalah serta pemberdayaan melalui program NU Peduli Ekonomi.
- 3) Bagi pemerintah, dapat dijadikan landasan mengenai informasi tentang realisasi pengumpulan dana infaq dalam pemberdayaan usaha mikro kepada masyarakat menengah kebawah.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan skripsi ini tersusun rapi dan terarah, penulis membagi beberapa bab pembahasan. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang berarti untuk dapat dipahami dan mempermudah dalam mengetahui hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun susunanya terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Membahas tentang landasan teori yang terdiri atas pembahasan mengenai pemberdayaan, usaha mikro dan infaq.

BAB III: Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi/subjek penelitian, sampel dan teknik pengambilan sampel, instrumen dan teknik

pengumpulan data penelitian, keabsahan data, serta teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV: Data dan pembahasan tentang sejarah dijalankannya program NU Peduli Ekonomi dalam pemberdayaan usaha ekonomi mikro melalui dana infaq, visi, misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, program yang ditargetkan dengan adanya dhuafa, syarat dan ketentuan dhuafa penerima modal usaha, kondisi perkembangan program NU Care LAZISNU KECAMATAN WIRADESA. Implementasi program NU Peduli melalui pengumpulan infaq dalam dalam pemberdayaan usaha mikro dalam pemberdayaan usaha mikro di LAZISNU KECAMATAN WIRADESA.

BAB V : Bab ini berisi penutup yang merupakan isi pokok berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dari pembahasan mengenai pemberdayaan usaha mikro melalui NU Peduli Ekonomi atau NU Preneur di LAZISNU Kecamatan Wiradesa. Berdasarkan hasil dan pengamatan pemberdayaan usaha mikro di LAZISNU Kecamatan Wiradesa adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan oleh LAZISNU dalam pengentasan kemiskinan, dilakukan dengan pemberian bantuan modal usaha dalam bentuk tunai ataupun gerobak usaha. Dalam hal ini dapat membantu mengembangkan usaha mikro dan meningkatnya pendapatan, maka terciptalah kemandirian ekonomi masyarakat.
2. LAZISNU Kecamatan Wiradesa mengupayakan *fundraising* dana untuk mendukung pemberdayaan usaha mikro melalui: Donatur infaq umum, LDNU (Lembaga Dakwah NU) sadar sedekah untuk sendiri dan akhirat, kotak infaq yang di toko/ warung-warung, serta KOIN NU yang di sebar pada setiap rumah melalui kegiatan sosial keagamaan ataupun koin nusantara secara serentak baik pengurus, banom, fatayat, ansor, muslimat, IPNU/IPPNU, dll

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang sudah diuraikan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak terkait terutama bagi Lazisnu dan

para penerima modal usaha. Berikut saran-saran yang disampaikan diantaranya:

1. Bagi LAZISNU Kecamatan Wiradesa khususnya dalam pemberian modal usaha harus menetapkan syarat dan ketentuan yang mendukung sebagai tahap seleksi agar penerimaan tepat sasaran. Serta melakukan penyebaran KOIN NU di seluruh masyarakat Kecamatan Wiradesa.
2. Adapun bagi penerima modal usaha harus amanah dan tanggungjawab untuk mengembangkan usaha mikro agar lebih maju. Serta sadar akan infaq yang diberikan dalam bentuk kotak/kaleng KOIN NU.
3. Penelitian yang telah dilakukan peneliti masih sangat terbatas, maka sebaiknya penelitian ini bisa dilanjutkan kembali oleh peneliti lain dengan sudut pandang atau objek yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Atik. (2016). Analisis Strategi Pengumpulan Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS pada Lembaga Amil Zakat Kecamatan Ponorogo. *Jurnal Ekonomi Islam, Kodifikasia*. Volume 10 No.1.
- Afandi, Fitri Nurul Azizah. (2019). Analisis Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Infaq Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Skripsi*. Sarjana Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya.
- Afandi, Moh. Hasyim, dkk. (2020). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penghimpunan Dana Koinisasi Di Desa Ngroggot kecamatan Ngroggot Kecamatan Nganjuk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 2 No. 1*.
- Afriansyah, Dhaniar. (2020). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq (Studi Pada Badan Amil Zakat Jawa Timur). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*. Volume 3 Nomor 1.
- Ahmad, Muhtadi. (2010). Peran Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) Dalam Perkembangan Umkm Berbasis Syariah, Al-Iqtishad: Vol. II, No. 1.
- Alim, Nanda Afif. (2019). Manajemen Program NU Care-LAZISNU KECAMATAN WIRADESA. *Skripsi*. Sarjana Sosial Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- April, Purwanto. (2009). *Manajemen Pengumpulan bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Yogyakarta: Teras.
- Asiyah, Siti. (2019). Pemberdayaan Dana Infaq Dan Sedekah BAZNAZ Kota Banjarmasin Melalui Program Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Banjarmasin. *Skripsi*. Sarjana Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Antasari. Banjarmasin.
- Astuti, Dyah Ayu Setyo. (2019). Implementasi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Shodaqah (ZIS) Lembaga Keuangan Mikro Syariah Untuk Pemberdayaan UKM (Studi Kasus BMT Mentari Muamalat Mandiri Kotagajah). *Skripsi*. Sajana Perbankan Syariah IAIN Metro.
- Azhari, Fikri. (2019). Analisis Peran Generasi Milenial Pada Strategi Pengumpulan Dompot Dhuafa Di Kota Pekanbaru, Al Qolam. *Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat ISSN 2657-2168 (P) Vol.3, No.2*. STAI Hubbulwathan. Riau.
- Budiantoro, Risanda Alirastra, dkk. (2018). Strategi Pengembangan Program Pemberdayaan Usaha Mikro Dan Kecil Melalui Pembiayaan Usaha Syariah Di Kota Mojokerto. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 5 No. 2.
- Chotimah, Husnul. (2020). Upaya Peningkatan Kemandirian Ekonomi Umat Melalui NU-Preneur. *JIES*. Volume 1 Nomor 2.
- Fitri, Yona. (2020). Analisis Peran Generasi Milenial Pada Strategi Pengumpulan Dompot Dhuafa Di Kota Pekanbaru. *Tesis*. Sarjana Ekonomi Syariah Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau

- Fitri, Yona. (2020). Analisis Peran Generasi Milenial Pada Strategi Pengumpulan Dompot Dhuafa Di Kota Pekanbaru. *Tesis*. Sarjana Ekonomi Syariah Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Ghony, M. Djunaidi. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hafidhuddin, Didin. (1998). *Panduan Praktis Tentang Zakat Infak, dan sedekah*. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani.
- Hafidudin, Didin. (2002). *Zakat dan Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hamzah, dkk. (2019). Potensi LAZISNU dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Sorong Papua Barat. *Jurnal Khazanah Theologia*. Volume 1 Nomor 1.
- Hasan, Muhammad, dkk. (2018). *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. Cetakan 1. Makasar: CV. Nur Lina.
- Hasanah, Uswatun. (2015). Sistem Pengumpulan Zakat Lembaga Pemerintah dan Swasta (Studi Komparatif pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAZ) Kota Palu dan Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Palu Periode 2010-2014). *ISTIQURA*, Vol.III, No. 2.
- Hasbi, Al-Furqon. (2008). *125 Masalah Zakat*. Cet. 1. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Khasanah, Irodatul. (2019). Pendistribusian Dana Zakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pasuruan. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2 No. 3. Universitas Negeri Surabaya.
- Konto, Suharsini Ari. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- LAZISNU KECAMATAN WIRADESA 16 Januari 2019. Diakses pada 20 Februari 21 06.21 WIB. <https://m.facebook.com/290383841674862/photos/a.290384975008082/290384941674752/?type=3&eid=ARBVL86gSuU2Trjh7UEMX4j0I1HoDz5flkjc1iYMoXAqq0ldjs4fllIOxhk09fHxxb4ZYCvka-dyhAM->.
- Lubis, Rusdi Hamka. (2019). Analisis Strategi Pengembangan Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf di Indonesia. *Jurnal: Islamic Banking and Finance*. Vol.3, No. 1. Institut PTIQ Jakarta Indonesia.
- Machrus. (2021, Mei, 02). LAZISNU Kecamatan Wiradesa. (Jamiatun Intania, Interviewer).  
Majalah OASE Desember 2012.
- Makmun, Moh, dkk. (2019). Implementasi Program Penyaluran NU-Care LAZISNU Jombang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*. Volume 4, Nomor 2.
- Mas'Ula, Siti. (2020). Strategi Pengumpulan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Lembaga ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) dan Waqof. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.



- Nafisah. (2021, Juni, 18). Penerimaan Program NU Preneur. (Jamiatun Intania, Interviewer).
- NU Care. (2018). Ketua PCNU Wiradesa Harapkan KOIN NU wujudkan Kemandirian Nahdliyin. Diakses pada tanggal 20 Februari 2021. Pukul 06.06 WIB. [https://nucare.id/news/ketua\\_pcnu\\_Wiradesa\\_harapkan\\_koin\\_nu\\_wujudkan\\_kemandirian\\_nahdliyin](https://nucare.id/news/ketua_pcnu_Wiradesa_harapkan_koin_nu_wujudkan_kemandirian_nahdliyin).
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia No 6 Tahun 2020.
- Prasetyo, Banu, dkk. (2020). Strategi Pemberdayaan Potensi Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Buku Keuangan. SEWAGATI, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 4 No. 1.
- Radar Kajen. (2019). MWC NU Kajen Galakkan Program NU Peduli. Diakses pada 19 Februari 2021, Pukul: 16.08 WIB. <https://radarWiradesa.co.id/73094/mwc-nu-kajen-galakkan-program-nu-peduli/>.
- Reagen, Muhammad Ronald. (2018). Dampak Penerapan Strategi Pengumpulan Terhadap Peningkatan Pengelolaan Dana Zakat (Studi Pada Dompot Dhuafa Cabang Yogyakarta). *Skripsi*. Sarjana Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Ridwan, M. (2019). Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kota Cirebon. Syntax, 4.
- Riswati. (2021, Juni, 18). Penerimaan Program NU Preneur. (Jamiatun Intania, Interviewer).
- Sahri, TM, dkk. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Zakat Infaq Shadaqoh Wakaf (ZISWAF) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Community Empowement Through Zakat Infaq Shadaqoh Wakaf (ZISWAF) In Improving Community Ekonomi. Jurnal Qardhul Hasan, Media Pengabdian kepada Masyarakat. Volume 6 Nomor 2.
- Sangadji, Etta Mamang. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sari, Elsi Kartika. (2007). *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Sedarmayanti. (2002). *Metode Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Setyarso, Iqbal. (2008). *Manajemen Zakat Berbasis Korporat, Kiprah Lembaga Pengelola Zakat Pulau Sumatera*. Jakarta: Khairul Bayan.
- Sri Rahayu. (2021, Juni, 18). Penerimaan Program NU Preneur. (Jamiatun Intania, Interviewer).
- Suparti. (2021, Juni, 18). Penerimaan Program NU Preneur. (Jamiatun Intania, Interviewer).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet-23. Bandung: Alfabeta.
- Suharbandi. (2021, Februari, 18). Program PCNU Peduli. (Jamiatun Intania, Interviewer).

- Sungguno, Bambang. (1997). *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supratikto. (2021, Mei, 02). NU Peduli Ekonomi atau NU Preneur dan program LAZISNU Kecamatan Wiradesa. (Jamiatun Intania, Interviewer).
- Suparti. (2021, Juni, 18). Penerimaan Program NU Preneur. (Jamiatun Intania, Interviewer).
- Syaifulloh, Muhammad Asep. (2020). Strategi Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa (LAZ HARFA) Banten. *Skripsi*. Sarjana Sosial Manajemen Dakwah Universitas Islam Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Tamsil, Husnul Khatimah, dkk. (2021). Pemberdayaan Mustahiq BAZNAZ Kecamatan Sukabumi Melalui Program Bangkit Usaha Mikro Berbasis Masjid Desa Peradaban Zakat (BUMI DPZ). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Volume 7 No. 1.
- Tyastuti, Heni. (2019). Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Dalam Pengembangan Usaha Mikro (Studi Kasus Zakat Center Kota Cirebon). *Skripsi*. Sarjana Ekonomi Institut Agama Islam Bunga Bangsa. Cirebon.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1.
- Wahbah, Az-Zuhaili. (1996). *Al Fiqhul Islami wa Adilatuhu Juz II*. Damaskus: Darul Fikr.
- Widjajanti, Kesi. (2011). MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Volume 12, Nomor 1, Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Wiwik Setyowati. (2021, Juni, 18). Penerimaan Program NU Preneur. (Jamiatun Intania, Interviewer).